

LAPORAN PENGGUNAAN
DANA KONTRIBUSI (DONASI) *FUND MANAGERS*
GUNA KEGIATAN
PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
PERIODE TAHUN 2023

DILAPORKAN OLEH



YAYASAN KEHATI

Untuk

Sucor 
Asset Management

PT SUCORINVEST ASSET MANAGEMENT

PENGANTAR

Yayasan KEHATI mengucapkan terima kasih atas kontribusi segenap perusahaan aset manajemen (*fund managers*) yang telah berinvestasi di instrumen berbasis Indeks SRI-KEHATI. Dengan mengkontribusikan donasi ataupun hasil penyisihan biaya manajer investasi yang kemudian dipergunakan oleh KEHATI untuk kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati, investor secara langsung telah mendukung pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia secara berkelanjutan.

Yayasan KEHATI didirikan di Jakarta pada tanggal 12 Januari 1994 sebagai lembaga nirlaba dengan amanat menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana hibah bagi pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia secara berkelanjutan. Selama lebih dari dua dekade, KEHATI telah bekerjasama dengan lebih dari 1.000 lembaga lokal yang tersebar dari Aceh hingga Papua, serta menggalang dan menyalurkan dana hibah lebih dari US\$ 200 juta. Selengkapnya mengenai Yayasan KEHATI dapat dilihat pada www.kehati.or.id

Guna mengoptimalkan pemanfaatan donasi/kontribusi investor dalam upaya ini, Pengurus Yayasan KEHATI pada awal tahun 2019 telah menggariskan kebijakan bahwa guna keperluan tertib administrasi, maka pengesahan rencana program yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan telah difinalisasikan pada Rapat Umum Pembina (RUP) yang diselenggarakan pada awal tahun; sehingga sumber dana yang dapat dipergunakan untuk perencanaan program haruslah **dana yang telah diterima oleh KEHATI sampai akhir tahun sebelumnya**. Dengan demikian sebagai konsekuensinya, pelaksanaan kegiatan program KEHATI pada tahun 2023 diambil pembiayaannya dari dana kontribusi *fund managers* yang diterima selama tahun 2022, sementara *dana kontribusi yang diterima oleh KEHATI sepanjang tahun 2023, dipergunakan untuk pembiayaan kegiatan program di tahun 2024*.

Selama periode tahun 2023, Yayasan KEHATI telah menggunakan dana kontribusi dari *fund manager* sebesar **Rp 2,703,283,435** melalui penyisihan pendapatan selama tahun 2022 untuk membiayai berbagai program pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia; yakni untuk membiayai berbagai aktivitas Program KEHATI yang terbagi menjadi 3 ekosistem (Pertanian, Kehutanan, dan Kelautan), Komunikasi serta berbagai aktivitas Kampanye dan Edukasi; kegiatan fasilitasi (*workshop, training*) dan pengembangan program. Selebihnya dialokasikan untuk pembiayaan berbagai kegiatan program pada periode tahun 2024.

Untuk masing-masing program, penyaluran kontribusi donasi disesuaikan dengan besarnya skala aktivitas, di mana secara umum besarnya dana hibah dialokasikan dengan mempertimbangkan biaya pelaksanaan program, pelatihan dan pertemuan dengan mitra, penyediaan materi pendukung termasuk tenaga ahli dan bantuan teknis, transportasi dan logistik, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan program. Ringkasan untuk masing-masing kegiatan tersebut dapat dibaca lebih lanjut di bawah ini.

Adapun dari **donasi yang diterima KEHATI dari PT Sucorinvest Asset Management di tahun 2022** sejumlah **Rp 16,216,986**, telah disalurkan guna mendukung program Ekosistem Kelautan pada tahun 2023 dalam rangka “Rehabilitasi Ekosistem Mangrove di Wilayah Pesisir Lantebung, Kota Makassar”, yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Yayasan Konservasi Laut Indonesia (YKLI) selama periode Juni 2023 s/d Maret 2024; sebagaimana dapat dilihat pada laporan [program nomor \[B.1\]](#) di bawah ini.

LAPORAN PENGGUNAAN DANA KONTRIBUSI *FUND MANAGER*

Dari total donasi yang diterima KEHATI dari *fund managers* melalui penyisihan pendapatan selama tahun 2022 telah disalurkan untuk kegiatan-kegiatan di bawah ini:

A. Sebesar **Rp 1,241,991,500** dari dana kontribusi/donasi *fund manager* ini dipergunakan untuk membiayai berbagai program pada **Ekosistem Pertanian**, dengan kegiatan utama sebagai berikut:

A.1. Program “**Pengembangan Pangan Lokal Berkelanjutan Berbasis Masyarakat untuk Ketahanan Pangan, Gizi, Iklim dan Ekonomi di Pantai Utara Manggarai**”; yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI **Yayasan AYO Indonesia**.

Pangan menjadi salah satu isu utama yang didukung KEHATI dengan mengutamakan pangan lokal sebagai sumber karbohidrat dan protein. Selama tahun 2023, KEHATI bersama mitra Yayasan AYO Indonesia bekerjasama dengan keuskupan Agung Ruteng dalam Pengembangan sorgum di tiga wilayah Manggarai di bagian pantai utara dengan melibatkan berbagai pihak, seperti wakil petani, wakil gereja, dinas pertanian dan ketahanan pangan manggarai raya, LSM, Camat, dan kepala desa. Disepakati bahwa setiap desa dan kecamatan serta paroki akan melakukan gerakan penanaman sorgum untuk pangan, gizi dan ekonomi di wilayah masing-masing.

Rangkaian kegiatan meliputi: (a) Sosialisasi dan penyepakatan bersama untuk pengembangan sorgum kolaborasi; (b) Penanaman sorgum minimal 17 ha di lahan petani, paroki dan kecamatan; (c) Perawatan tanaman sorgum; (d) Pengembangan sekolah lapang petani untuk sorgum dari budi daya dan pasca panen; (e) Pelatihan pengolahan pangan lokal sorgum secara berkala untuk konsumsi keluarga dan dijual; (f) Pengembangan kanvas bisnis untuk pemasaran.

Program berlangsung pada periode **15 Februari 2023 s/d 20 Desember 2023**; dengan fokus penerima manfaat masyarakat di wilayah Manggarai dan Manggarai Timur, provinsi Nusa Tenggara Timur. Total proyek (program) bernilai **Rp 384,050,000** yang dibiayai dari kontribusi donor dan donasi *fund manager*; dan telah disalurkan donasi (hibah) kontribusi *fund manager* sebesar **Rp 314,850,000** pada tahun 2023.

A.2. Program mitra KEHATI **Perkumpulan Sampiri** yakni “**Membangun Kedaulatan Pangan Berbasis Pangan Lokal yang Dikelola Secara Ekologis untuk Peningkatan Ekonomi Petani di Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara**”.

KEHATI bersama mitra Perkumpulan Sampiri, telah sejak tahun 2019 mendorong inisiatif Gerakan Pasar Tani Nelayan (PasTaNe), yaitu gerakan untuk mempertemukan produsen pangan di kampung dan kota sebagai konsumen guna mendorong pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dimiliki oleh hampir semua kampung di Sangihe. Gerakan PasTaNe kemudian diadopsi menjadi program pemerintah, dan diakui oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara sebagai program inovasi dalam rangka menurunkan inflasi daerah. PasTane pun bermetamorfosa menjadi koperasi serba usaha untuk peningkatan ekonomi masyarakat dari potensi lokal.

Program Perkumpulan Sampiri periode tahun 2022-2023 ini mencakup rangkaian kegiatan: (a) Penguatan Koperasi PasTaNe sebagai koperasi mandiri melalui pertumbuhan keanggotaan dan pendampingan usaha anggota; (b) Pemanfaatan lahan pertanian di sekitar pemukiman untuk memenuhi kebutuhan

pangan dan peningkatan pendapatan keluarga oleh kelompok wanita Tani desa Lenganeng; (c) Pembuatan Pilot Rumah Pangan Desa Pesisir (Kelompok Tani Organik Bul); dan (d) Kerjasama antara koperasi PasTaNe dengan BumDes dalam membangun kelembagaan BumDes yang kuat sebagai penggerak perekonomian berbasis Desa; yang diwujudkan melalui inisiatif: pengangkatan KSM Lestari Karatung I, BUMDes Mekaraki Miulu, serta BUMDes Tumendang Kulur II menjadi Anggota Luar Biasa Koperasi PasTaNe untuk selanjutnya diberikan pendampingan dalam mengelola administrasi, kelembagaan dan usaha berbasis desa.

Total proyek (program) bernilai **Rp 185,437,500** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi (hibah) tahap kedua sebesar **Rp 6,800,000** pada Oktober 2023. Adapun hibah tahap pertama sebesar Rp 178,637,500 telah disalurkan pada tahun 2022. Program berlangsung pada periode **5 November 2022 s/d 5 Juli 2023**; dengan fokus penerima manfaat petani dan masyarakat di wilayah Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara.

A.3. Program “Peningkatan Ketahanan Pangan dan Ekonomi Rumah Tangga Petani Melalui Pengembangan Pangan Lokal”; yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Yayasan Mitra Persada Sejahtera (MASSTER).

Pergeseran pola konsumsi masyarakat di Sumba Timur dengan mengandalkan beras sebagai bahan makanan, mendorong budidaya tanaman pangan monokultur yaitu hanya padi (sawah). Situasi iklim yang tidak menentu, adanya serangan hama dan penyakit tanaman, serta keterbatasan sumber daya menyebabkan ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga menjadi terganggu. Oleh karena itu, diinisiasi program pengembangan pangan lokal di desa Bidipraing dan desa Umamanu, Kabupaten Sumba Timur, oleh KEHATI bekerjasama dengan mitra Yayasan MASSTER.

Rangkaian kegiatan meliputi: (a) Penguatan kesadaran dan pengetahuan komunitas terkait pangan lokal; (b) Penguatan kapasitas petani terkait aspek konservasi budidaya, pengelolaan, pemasaran dan konsumsi pangan lokal; (c) Penguatan kapasitas kelembagaan kelompok tani dan jejaring dengan *stakeholder* lainnya; (d) Pengembangan kewirausahaan pangan lokal; dan (e) Penguatan kebijakan desa dan BumDes tentang pengembangan pangan lokal. Beberapa aktivitas terkait di antaranya: (i) Seri Pelatihan: Pembuatan pupuk dan pestisida organik, penyimpanan dan konservasi bersih, identifikasi benih lokal dan pengelolaan cadangan bersih, (ii) Pengembangan kebun bibit dan kebun belajar pangan lokal, (iii) Sekolah lapangan pangan lokal, serta (iv) Pengadaan sumur komunal untuk mendukung pengembangan pangan lokal.

Total proyek (program) bernilai **Rp 178,075,000** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi melalui pemberian hibah tahap kedua sebesar **Rp 46,750,000** dan tahap ketiga sebesar **Rp 48,600,000** selama tahun 2023. Adapun hibah tahap pertama sebesar Rp 77,725,000 telah disalurkan pada tahun 2022. Program berlangsung pada periode **18 September 2022 s/d 17 September 2023**, dengan fokus penerima manfaat Petani dan masyarakat di wilayah Sumba Timur, Nusa Tenggara Barat.

A.4. Program mitra KEHATI Yayasan Pembangunan Sosial Ekonomi (Yaspensel) pada tahun 2023 “Penguatan Tata Kelola Perbenihan dan Kelembagaan Usaha Tani Berbasis Sorgum di Flores Timur dan Lembata”.

Selama ini sumber karbohidrat yang menjadi program pemerintah lebih terfokus pada beras dan mengabaikan sumber karbohidrat lain yang ada di Indonesia. KEHATI menjawab tantangan ini dengan menjadikan isu pangan lokal sebagai salah satu program strategisnya. Pengembangan Program Pelestarian dan Pemanfaatan Pangan Lokal di Pulau Flores dimulai di kampung Likotuden, Desa Kawalelo, Kecamatan Demon Pagong, Kabupaten Flores Timur oleh KEHATI bekerjasama dengan mitra Yayasan Pengembangan Sosial dan Ekonomi (Yaspensel) Larantuka. Program tersebut kemudian meluas ke Pulau Lembata dan Flores bagian Barat.

Program Yaspensel periode tahun 2023-2024 ini bertujuan guna: (a) Meningkatkan produksi dan pengolahan pangan lokal berbasis sorgum di Kabupaten Flores Timur dan Lembata; (b) Mengoptimalkan tata kelola perbenihan dan kelembagaan usaha; serta (c) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pangan lokal dan pertanian berkelanjutan. Kegiatan utama program meliputi: (i) Pemetaan lokasi penanaman, luas lahan, jumlah petani, dan hasil panen sorgum; (ii) Sosialisasi dan pembentukan kelompok tani dan perbenihan sorgum; (iii) Pelatihan pelatihan; (iv) Pembibitan dan penanaman cendana, delima, glodok dan nangka; (v) Penyusunan rencana strategi Lembaga, strategi fund raising dan strategi komunikasi.

Total proyek (program) bernilai **Rp 546,850,000** yang dibiayai dari kontribusi donor dan donasi *fund manager*; dengan penyaluran donasi (hibah) dari dana kontribusi *fund manager* tahap pertama sebesar **Rp 215,195,000** dan tahap kedua sebesar **Rp 84,805,000** selama tahun 2023. Program berlangsung pada periode **26 Mei 2023 s/d 26 Februari 2024**, dengan fokus penerima manfaat Petani Sorgum dan masyarakat di wilayah Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Lembata (NTT).

A.5. Program “Optimalisasi Tata Kelola Kawasan HKM Rana Kolong dan Desa Sekitarnya Melalui Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani Hutan”; yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografi Kopi Arabika Flores Manggarai (MPIG KAFM).

Pada tahun 2023, KEHATI mendukung Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Kopi Arabika Manggarai mengembangkan program optimalisasi tata kelola kawasan hutan kemasyarakatan (HKM) Rana Kolong dan desa sekitarnya melalui peningkatan kapasitas kelembagaan kelompok tani hutan (KTH). Kabupaten Manggarai Timur telah mendapat izin pengelolaan hutan kemasyarakatan seluas 44 hektar di Desa Rana Kolong, kecamatan Kota Komba Utara, yang saat ini dikelola oleh KTH Suka Maju dengan jumlah petani sebanyak 21 Orang.

Program ini bertujuan guna: (a) Meningkatkan daya dukung lingkungan untuk ketersediaan pangan dan ekonomi berkelanjutan di kawasan HKM Ranakolong dan sekitarnya; (b) Menjaga tutupan hutan sebagai upaya mitigasi perubahan iklim melalui upaya pelestarian bambu; (c) Meningkatkan kapasitas dan kelembagaan masyarakat dalam pemanfaatan nilai tambah HHBK dan pemanfaatan tanaman pekarangan secara berkelanjutan; serta (d) Meningkatkan ketahanan pangan-gizi dan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan nilai tambah HHBK dan pemanfaatan tanaman pekarangan secara berkelanjutan. Rangkaian kegiatan utama meliputi: (i) Sosialisasi Program; (ii) Konservasi; (iii) Hortikultura; dan (iv) Peningkatan kapasitas.

Program berlangsung pada periode **8 Juni 2023 s/d 28 Februari 2024**; dengan fokus penerima manfaat masyarakat di wilayah Manggarai Timur, provinsi Nusa Tenggara Timur. Total proyek (program) bernilai **Rp 571,250,000** yang dibiayai dari kontribusi donor dan donasi *fund manager*; dan telah disalurkan donasi (hibah) dari dana kontribusi *fund manager* tahap pertama sebesar **Rp 25,000,000** pada Juni 2023.

A.6. Program mitra KEHATI Yayasan Nastari Nusantara pada tahun 2023 “Pendokumentasian dan Penguatan Praktek Budidaya dan Pemanfaatan Pangan Lokal”.

Program Yayasan Nastari periode tahun 2023-2024 ini bertujuan: (a) Meningkatkan ketersediaan, kualitas konsumsi pangan dan gizi, ketahanan pangan serta ekonomi keluarga dengan bertumpu pada sumberdaya pangan lokal; (b) Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pangan lokal melalui pendokumentasian dan publikasi pangan lokal; (c) Membangun gerakan masyarakat, khususnya anak muda, dalam menyelamatkan pangan lokal melalui kontribusinya pada *dashboard* pangan lokal; serta (d) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan pangan lokal sorgum sebagai basis pangan dengan adanya modul dan panduan budidaya sorgum.

Dengan tujuan tersedianya *database* pangan Nusantara, tiga *output* program adalah: (i) Adanya dokumentasi pangan lokal baik pada aspek budidaya, pengolahan, penyimpanan maupun konsumsi yang ada pada lokasi kegiatan dan publikasi hasil dokumentasi tentang pangan lokal; (ii) Dokumen panduan budidaya sorgum untuk skala rumah tangga dan modul pendampingan budidaya sorgum bagi pendamping; dan (iii) *Dashboar*d pangan lokal yang didukung oleh publik secara luas sebagai kontributor utama dan jejaring kontributor (*citizen science*) khususnya anak muda di seluruh wilayah Indonesia.

Total proyek (program) bernilai **Rp 202,380,000** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi melalui pemberian hibah tahap pertama sebesar **Rp 192,261,000** pada Desember 2023. Program berlangsung selama periode **1 Desember 2023 s/d 31 Maret 2024**, dengan para pihak terkait sebagai penerima manfaat dan lokasi kegiatan di wilayah Nusa Tenggara Timur.

A.7. Program “Kajian *Baseline* Pembangunan Sagu: Perlindungan dan Pemanfaatan Sumber Daya Hayati Sagu Secara Berkelanjutan di Kabupaten Teluk Bintuni”; yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI **Perkumpulan Pejuang Tanah dan Hutan Adat Papua (Panah Papua).**

Pada tahun 2023, KEHATI mendukung mitra Panah Papua dalam program Kajian *Baseline* Pembangunan Sagu, dengan dua tujuan utama yaitu: (a) Penyusunan data dasar (*baseline*) pengembangan komoditas sagu Masyarakat Adat di Kabupaten Teluk Bintuni; dan (b) Penyusunan *roadmap*, *milestone* serta rekomendasi kepada pemerintah daerah dalam penyusunan rencana pengembangan dan peningkatan nilai tambah pangan lokal sagu berbasis Masyarakat Adat di Kabupaten Teluk Bintuni.

Kegiatan utama program di antaranya: (i) Kajian sosial budaya masyarakat adat yang tinggal di sekitar wilayah pangan sagu di Kabupaten Teluk Bintuni; (ii) Kajian potensi pengembangan pangan lokal sagu; (iii) Pengembangan *dashboard* pangan lokal; (iv) Pemetaan *stakeholder* yang terkait dengan sistem pangan lokal sagu, mencakup masyarakat adat, perempuan, anak muda, masyarakat sipil, pemerintah daerah dan *private sector*; serta (v) Identifikasi sistem pangan dan keterkaitannya dengan isu sumber daya alam dan kearifan lokal.

Program berlangsung selama periode **8 Desember 2023 s/d 7 Februari 2024**, dengan fokus penerima manfaat petani sagu dan Masyarakat Adat di Kabupaten Teluk Bintuni, provinsi Papua Barat. Total proyek (program) bernilai **Rp 184,150,000** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi melalui pemberian hibah tahap pertama sebesar **Rp 178,625,500** pada Desember 2023.

A.8. Program “Pengembangan Agroekologi Bambu Bulaksalak”; yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI **Kelompok Tani Bambu Lestari.**

Dengan dukungan KEHATI, program Kelompok Tani Bambu Lestari pada tahun 2023-2024 ini bertujuan: (a) Terciptanya lansekap agroekologi bambu di Bulaksalak yang dapat memulihkan lingkungan dan mensejahterakan masyarakat; serta (b) Mengkaji kondisi Dusun Bambu Bulaksalak yang meliputi kondisi agroekologi bamboo, jenis-jenis bambu dan sebarannya, jenis pangan lokal, sejarah hutan bamboo, dan keanekaragaman hayati, khususnya burung dan tenurial.

Kegiatan utama meliputi: (i) Mengidentifikasi semua jenis bambu, tumbuhan, tanaman lain, dan beragam jenis burung yang ada di demo plot; (ii) Memperbaiki lahan, menambah mulsa tanah, dan pupuk; (iii) Membuat pembibitan bambu untuk pengkayaan; serta (iv) Sekolah Lapang Bambu Pengelolaan Hutan Bambu Lestari. Melalui rangkaian aktivitas ini, diharapkan program dapat: (1) Mengembangkan arboretum bambu sebagai sumber bibit bambu dan sumber pembelajaran bagi masyarakat dan pengunjung Kampus Sorpring Bulaksalak; dan (2) Menyusun Modul Pengelolaan Rumpun Bambu dengan mempraktekkan pada demo plot permanen seluas 1,8 hektar yang berisi beragam jenis bambu dan tanaman lainnya, baik kayu, tanaman pangan, obat-obatan, dan keanekaragaman hayati lain seperti beragam burung yang hidup di hutan bambu dengan menerapkan sistem pengelolaan bambu lestari.

Total proyek (program) bernilai **Rp 135,900,000** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi melalui pemberian hibah tahap pertama sebesar **Rp 129,105,000** pada Desember 2023. Program berlangsung selama periode **1 Desember 2023 s/d 31 Januari 2024**, dengan fokus penerima manfaat petani dan masyarakat di daerah Sleman, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

- B.** Sebesar **Rp 443,182,000** dari dana kontribusi/donasi *fund manager* dipergunakan untuk membiayai program pada **Ekosistem Kelautan**, dengan kegiatan utama sebagai berikut:

B.1. Program “Rehabilitasi Ekosistem Mangrove di Wilayah Pesisir Lantebung, Kota Makassar” yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI **Yayasan Konservasi Laut Indonesia (YKLI).**

Degradasi mangrove di Kota Makassar disebabkan karena alih fungsi untuk kawasan permukiman, kawasan reklamasi, kawasan pergudangan, lahan budidaya tambak dan yang lainnya. Padahal, jasa ekosistem mangrove untuk Kota Makassar sangat besar. Berbagai upaya rehabilitasi telah dilakukan sejumlah pihak untuk memulihkan ekosistem mangrove Kota Makassar dan telah menunjukkan dampak positif. Namun, berbagai tekanan masih mengancam khususnya alih fungsi lahan. Berangkat dari hal tersebut, penting untuk melaksanakan Program rehabilitasi mangrove di wilayah Pesisir Lantebung, Kota Makassar dengan tujuan: (a) Meningkatkan pengelolaan ekosistem mangrove guna mendorong perlindungan wilayah pesisir, dan (b) Menambah potensi ruang terbuka hijau serta penyerapan karbon.

Kegiatan utama Program meliputi: (i) Aksi rehabilitasi dan konservasi mangrove di tingkat tapak berbasis inisiatif lokal; dan (ii) Monitoring, Evaluasi dan Perawatan hasil rehabilitasi mangrove. Selama pelaksanaan program: (1) Telah berhasil dilaksanakan rehabilitasi mangrove seluas 1 Hektar di wilayah pesisir Lantebung dengan penanaman 10.000 bibit mangrove dari 3 jenis (*Rhizophora mucronata*, *Rhizophora stylosa* dan *Avicennia officinalis*), serta penebaran bibit mangrove (buah matang) dari 3 jenis *Avicennia marina*, *Sonneratia caseolaris* dan *Sonneratia Alba*. Berdasarkan data hasil monitoring selama 8 bulan (Juli 2023 – Februari 2024), secara umum mangrove hasil penanaman tumbuh dengan baik; (2) Dihasilkan 1 desain rehabilitasi mangrove untuk luas wilayah 1 hektar yang disusun bersama dengan masyarakat termasuk teknis pelaksanaannya; serta (3) Dibuat bangunan rekayasa untuk mengatasi faktor gangguan pertumbuhan dan mendukung pertumbuhan alami mangrove (alat pemecah ombak, dan pemasangan waring/jaring sebagai pelindung sampah sekaligus perangkap bibit alami mangrove).

Total proyek (program) bernilai **Rp 182,030,000** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi (hibah) tahap pertama sebesar **Rp 109,218,000** dan tahap kedua sebesar **Rp 54,609,000** selama tahun 2023. Program berlangsung pada periode **5 Juni 2023 s/d 5 Maret 2024**, dengan penerima manfaat yakni masyarakat di daerah pesisir Lantebung, Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.

B.2. Program mitra KEHATI Yayasan Bonebula Indonesia pada tahun 2023 yakni “Perlindungan dan Pelestarian Kawasan Mangrove untuk Mitigasi Bencana di Pesisir Teluk Palu, Sulawesi Tengah”.

Luas ekosistem mangrove di Teluk Palu (2019) mencapai 59,11 ha. Kabupaten Donggala adalah wilayah konsentrasi persebaran mangrove, di mana luasnya mencapai 58,21 ha atau 98% dari total luasan mangrove Teluk Palu. Beberapa bentuk ancaman dan gangguan akibat alih fungsi lahan dan pengembangan kawasan di kawasan intertidal dan atau habitat mangrove antara lain: reklamasi pantai yang marak dilakukan, pembuangan material reruntuhan bangunan pasca tsunami, dan perluasan pemukiman di sempadan pantai. Masalah lain adalah rehabilitasi dan perlindungan kawasan ekosistem pesisir termasuk mangrove belum menjadi prioritas utama para pihak, serta masih rendahnya kesadaran dan kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan mangrove berkelanjutan.

Dengan dukungan KEHATI, program Yayasan Bonebula bertujuan: (a) Meningkatkan pengelolaan mangrove Kabupaten Donggala Teluk Palu untuk mendorong resiliensi dan mitigasi terhadap bencana; (b) Tercapainya pengelolaan mangrove yang efektif dan berkelanjutan; (c) Dikelolanya mangrove secara efektif, sehingga resiliensi (kedayatahanan) atau kemampuan mengadaptasi perubahan baik secara sosial, ekonomi dan ekologi bisa terwujud; dan (e) Menjadi lebih kuatnya kemampuan mitigasi bencana di tengah wilayah yang rentan bencana ini.

Rangkaian kegiatan meliputi: (i) Seri Diskusi komunitas untuk Internalisasi pengendalian pemanfaatan ruang dan pengurangan resiko bencana; (ii) Pelatihan Fasilitator Rehabilitasi & Konservasi mangrove di tingkat tapak (teori, teknis, dan kebijakan); (iii) Aksi rehabilitasi dan konservasi mangrove di tingkat tapak berbasis inisiatif lokal; serta (iv) Fasilitasi penguatan kelompok usaha dan kerjasama usaha dan bisnis dengan mitra lainnya. Selama pelaksanaan program: (1) Komunitas telah berhasil mendapat pengakuan dari Instansi Pemerintah melalui Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tengah melalui Bantuan Pembuatan Kopi Mangrove; (2) Komunitas mampu mengidentifikasi faktor hambatan dan gangguan di wilayah rehabilitasi mangrove serta mampu menyusun desain rencana aksi rehabilitasi mangrove; (3) Adanya Komitmen Universitas Tadulako untuk memfasilitasi produk komunitas dalam bentuk uji laboratorium kandungan produk komunitas, sertifikasi Halal dan izin BPOM; (4) Telah berhasil

direhabilitasinya 3 hektar kawasan mangrove; serta (5) Sebanyak 25 orang *local champion* telah memiliki kapasitas dan ketrampilan sebagai fasilitator rehabilitasi mangrove.

Program berlangsung pada periode **5 Juni 2023 s/d 5 Maret 2024**, dengan penerima manfaat yakni masyarakat di wilayah pesisir Teluk Palu, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. Total proyek (program) bernilai **Rp 120,500,000** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi (hibah) tahap pertama sebesar **Rp 72,300,000** dan tahap kedua sebesar **Rp 36,150,000** selama tahun 2023.

B.3. Program “Pengkayaan Jenis Spesies Ekosistem Mangrove Melalui Aksi Penanaman di Kawasan Ekowisata Mangrovesari Kabupaten Brebes” yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Kelompok Masyarakat Pelestari Hutan Pesisir Mangrove Sari (KMPHP Mangrove Sari).

Abrasi menjadi ancaman bencana yang nyata dan perlu untuk di tangani dengan baik, pasca alih fungsi lahan untuk sektor budidaya udang windu. Penurunan hasil produksi dan kualitas udang windu mengakibatkan tambak di tinggalkan dan terjadilah bencana abrasi dengan dampak pantai semakin dekat dengan pemukiman dan air laut masuk ke rumah penduduk. Masyarakat berinisiatif melakukan kegiatan rehabilitasi penanaman mangrove dengan swadaya, yang kemudian dibantu oleh Yayasan KEHATI. Berkat pendampingan berkala KEHATI kepada Kelompok Masyarakat Pelestari Hutan pesisir Mangrove Sari, kini mimpi masyarakat sudah mulai terwujud, munculnya hutan mangrove sebagai sabuk hijau, adanya ekowisata mangrove sebagai langkah ekonomi sirkular, dan sumberdaya manusia yang terus meningkat akan kesadaran pentingnya menjaga lingkungan untuk kehidupan berkelanjutan.

Kegiatan mitra KEHATI KMPHP Mangrove Sari bertujuan (a) Terciptanya hutan mangrove yang memberikan dampak ekologis dari adanya perubahan iklim dengan menahan laju abrasi, pengkayaan aneka jenis mangrove; (b) Dampak ekonomi pemanfaatan hasil hutan bukan kayu sebagai kawasan pemanfaatan dengan ekowisata mangrove sebagai ekonomi sirkular yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk keberlangsungan dan keberlanjutan; (c) Munculnya program yang berkelanjutan memberikan support system yang sangat dirasakan, nilai semangat kepada kelompok merupakan hal yang masih di jaga untuk terus melakukan kegiatan konservasi berbasis ekonomi Masyarakat. Kegiatan utama Program meliputi: (i) Pembuatan guludan/rumpon; (ii) Penanaman Mangrove; (iii) Perbaikan sarana dan prasarana Ekosistem Mangrove; dan (iv) Penyulaman dan Monitoring. Hal ini berdampak pada: (1) Perbaikan tracking dan jembatan di ekowisata mangrove sebagai fasilitas untuk penanaman keanekaragaman mangrove di guludan atau rumpon; (2) Penyediaan sistem pendukung rehabilitasi penanaman mangrove baru guna menghadapi perubahan gelombang laut yang tidak dapat diprediksi akibat perubahan iklim; serta (3) Penyerapan tenaga kerja masyarakat lokal, yang sekaligus meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan

Total proyek (program) bernilai **Rp 179,900,000** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi (hibah) tahap pertama sebesar **Rp 107,940,000** dan tahap kedua sebesar **Rp 62,965,000** selama tahun 2023. Program berlangsung pada periode **20 Agustus 2023 s/d 10 Maret 2024**, dengan penerima manfaat yakni masyarakat di wilayah Desa Kaliwlingi, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah.

C. Sebesar **Rp 226,265,000** dari dana kontribusi/donasi *fund manager* dipergunakan untuk membiayai berbagai program pada **Ekosistem Kehutanan**, dengan kegiatan utama sebagai berikut:

C.1. Program “**Pengembangan Usaha Komunitas Berbasis Pertanian dan Potensi Desa**”, yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI **Perkumpulan Absolute Halimun Indonesia**.

Pemerintah telah menjadikan ketahanan pangan masuk dalam Agenda Pembangunan Nasional tahun 2022-2024 dengan memprioritaskan program peningkatan ketersediaan, akses, serta kualitas konsumsi pangan, guna mewujudkan kedaulatan pangan (*food sovereignty*) dengan kemandirian pangan (*food resilience*), serta keamanan pangan (*food safety*). Adopsi praktek pertanian berkelanjutan mengintegrasikan pengelolaan pertanian oleh petani yang menggarap lahan di dalam dan di luar kawasan hutan (Poktan dan KTH), melalui praktik pertanian berwawasan iklim (*climate-smart agriculture*) dan sistem agroekologi, serta pembangunan usaha bersama. Selain itu, program Perhutanan Sosial (PS) melalui skema Kemitraan Konservasi yang dilakukan oleh 14 Kelompok Tani Hutan (KTH) di Kecamatan Kabandungan dan Kalapanunggal seluas 878,34 hektar, adalah merupakan upaya untuk mendapatkan jaminan hukum atas lahan yang dikelola di dalam kawasan hutan (TNGHS), serta jaminan atas pengelolaan lahan/hutan yang lestari yang didasarkan pada modal yang dimiliki dalam tata kelola kelembagaan, tata kelola lahan atau kawasan dan tata kelola usaha.

Dengan dukungan KEHATI, program Perkumpulan Absolute yang direncanakan dan disusun bersama Poktan dan KTH bertujuan mewujudkan: (a) Penguatan ketahanan pangan melalui praktik pertanian ramah lingkungan dan tangguh iklim, serta pembangunan badan usaha petani berbasis potensi desa untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat; (b) Ruang Belajar Pemberdayaan untuk Pertanian Berkelanjutan; (c) Pertanian Multi Komoditi dan cerdas iklim; serta (d) Usaha bersama untuk kemandirian Petani. Rangkaian kegiatan utamanya meliputi: (i) Peningkatan kapasitas (SDM) kelompok petani dan kaum perempuan; (ii) Inisiasi dan penguatan kelembagaan dan manajemen usaha; (iii) Penguatan usaha berbasis potensi desa; dan (iv) Pengembangan pertanian multi komoditi dan praktek Agroekologi.

Total proyek bernilai **Rp 399,990,000** yang keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager*; dengan penyaluran donasi (hibah) tahap pertama sebesar **Rp 226,265,000** selama tahun 2023. Kegiatan berlangsung pada periode **10 Agustus 2023 s/d 15 April 2024**, dengan penerima manfaat yakni masyarakat Desa Cipeteuy, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

D. Sebesar **Rp 458,707,484** dari dana kontribusi/donasi *fund manager* dipergunakan untuk membiayai berbagai aktivitas **Pengembangan Investasi Berkelanjutan**, dengan kegiatan utama sebagai berikut:

D.1. Pengembangan **indeks berkelanjutan/ESG**, melalui **proses review reguler indeks ESG KEHATI** yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali oleh Yayasan KEHATI bersama dengan konsultan independen, yang pada tahun 2023 dilaksanakan pada bulan Mei dan November.

Proses review ini kemudian diikuti dengan pertemuan bersama Komite Indeks guna membahas dan memutuskan daftar final konstituen indeks ESG KEHATI (SRI-KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, dan ESG Sector Leaders IDX KEHATI), yang diumumkan melalui Bursa Efek Indonesia untuk periode Juni-November dan Desember-Mei. Bersama dengan biaya-biaya pengembangan dan pengelolaan indeks lainnya, proses review indeks ESG KEHATI ini keseluruhannya dibiayai dari dana kontribusi *fund manager* dan selama 2023 telah disalurkan kontribusi/donasi sejumlah total **Rp 367,113,650**.

D.2. Aktivitas pengembangan *impact investment* (investasi berdampak), selaras dengan aspirasi KEHATI akan investasi yang memiliki fokus utama terhadap aspek lingkungan (*environmental impact*) guna mendorong peningkatan adopsi dan implementasi *impact investment* pada pasar modal Indonesia.

KEHATI menginisiasi perkembangan *impact portfolio* melalui dua perusahaan *startup* berorientasi hijau: (a) PT Mahorahora Bumi Nusantara, dengan *brand*-nya “Mahorahora”, adalah *sociopreneur start up* di bidang Hasil Hutan Bukan Kayu/HHBK yang berfokus pada pengembangan gula aren berkualitas yang diterima dengan baik di pasar lokal dan global; dan dalam menjalankan bisnisnya bermitra dengan petani/penyadap yang tergabung dalam Kelompok Tani Hutan/KTH di Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak/TNGHS; dan (b) PT Kirana Tata Nagari, dengan *brand*-nya “Java Kirana”, sebagai *integrated coffee ecosystem enabler* bagi seluruh *stakeholders* (petani, pengolah kopi, distributor, dan pembeli). Fokus saat ini pada *upstream*, dimulai sejak fase penanaman, pemrosesan pasca panen (*cherry* ke *green bean*), hingga kepada pembeli di pasar lokal dan global.

Dengan demikian, melalui kedua *startup* ini KEHATI turut aktif berkontribusi mengenalkan produk gula aren sebagai HHBK yang baik untuk kelestarian hutan Indonesia dan memberdayakan masyarakat, serta mempermudah akses petani kopi kepada pembeli partai besar dan memastikan hasil panennya dibeli dengan harga yang adil. Guna mendukung pembiayaan berbagai aktivitas pengembangan *impact investment* ini, kontribusi/donasi dari *fund manager* telah terserap pada tahun 2023 sebesar **Rp 91,593,834**.

E. Sebesar **Rp 333,137,451** dari dana kontribusi/donasi *fund manager* dipergunakan untuk membiayai berbagai program **fasilitasi Ekosistem dan Komunikasi** selama tahun 2023, dengan kegiatan utama sebagai berikut:

E.1. Berbagai kegiatan fasilitasi terkait **Ekosistem Pertanian** mencakup *workshop*, *training*, pertemuan dengan mitra/*grantee*; dengan total kontribusi/donasi tersalurkan selama tahun 2023 sebesar **Rp 58,460,210** – di antaranya untuk kegiatan: (a) Penguatan Kelembagaan & Pengembangan Kapasitas Organisasi di Lingkungan Keuskupan Larantuka, 14-19 November 2023; (b) ASEAN-India Millet Festival, 22-26 November 2023; dan berbagai kegiatan ekosistem Pertanian lainnya.

E.2. Kegiatan fasilitasi terkait **Ekosistem Kehutanan** khususnya dalam rangka Pembangunan Taman KEHATI Emil Salim Sawahlunto, total donasi tersalurkan sebesar **Rp 22,034,121**.

E.3. Guna mendukung aktivitas monitoring dan evaluasi, perjalanan dinas, *workshop*, dan berbagai pertemuan dengan mitra/*grantee* pada **Ekosistem Kelautan**; telah tersalurkan donasi dari *fund manager* sebesar total **Rp 134,893,120** selama tahun 2023 di antaranya untuk kegiatan:

- a) Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Hibah mitra Yayasan Pemuda Mitra Masyarakat Desa (YPMMD) Sulawesi Barat, Februari 2023
- b) Kegiatan Penguatan Kapasitas Keuangan dan Manajemen Kelembagaan mitra hibah Yayasan Bone Bula (YBB) Sulawesi Tengah, Juni 2023
- c) Kegiatan Pelatihan Pelaporan Keuangan dan Pelaporan Narasi Kegiatan Mitra Hibah, Juni 2023
- d) Pertemuan bersama Kelompok Pengelolaan Mangrove dan Tambak Ikan di Dusun Krajan Desa Gerongan Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan Jawa Timur, November 2023

e) Monitoring kegiatan Coral Garden Spermonde Island dan Mangrove Lantembung Kota Makasar, Desember 2023

E.4. Asistensi teknis (*Technical Assistance*) terkait *Knowledge Management*, dengan total jumlah kontribusi tersalurkan sebesar **Rp 117,750,000**.

Knowledge management merupakan instrument penting dalam sebuah institusi/Lembaga untuk menghasilkan produk pembelajaran dari berbagai pengalaman Instusional. Selain menghasilkan produk pembelajaran, *knowledge management* juga dapat membawa pembelajaran bagi institusi/Lembaga dalam mengembangkan organisasi.

Beberapa proyek asistensi teknis selama periode Mei s/d Desember 2023 di antaranya: terkait pembuatan Laporan Narasi Rapat Umum Pembina dan Laporan Tahunan Yayasan KEHATI, implementasi berbagai project *Management Information System*, pengelolaan dan penyelenggaraan berbagai *Share Learning Sessions*, pelaksanaan koordinasi dengan Kementerian terkait, menghadiri berbagai pertemuan yang dilaksanakan oleh Mitra, dan lain sebagainya.

LAMPIRAN DOKUMENTASI / FOTO-FOTO

A.1. Program “Pengembangan Pangan Lokal Berkelanjutan Berbasis Masyarakat untuk Ketahanan Pangan, Gizi, Iklim dan Ekonomi di Pantai Utara Manggarai”; yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Yayasan AYO Indonesia.



Penanaman Sorgum



Pelatihan Pengolahan Pangan lokal Sorgum kepada siswa-siswa SMP pada peringatan Hari Pangan Sedunia



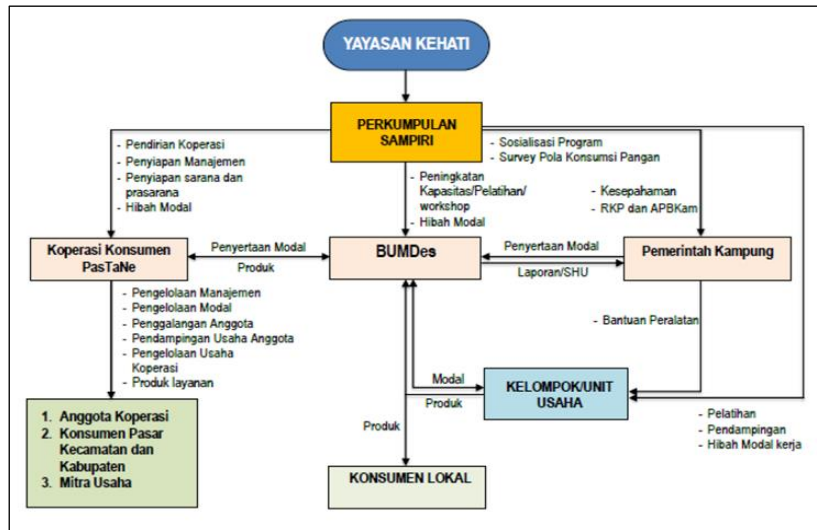
Pelatihan Literasi Keuangan



Pelatihan Pembuatan Empon-Empon



A.2. Program Perkumpulan Sampiri pada tahun 2023 “Membangun Kedaulatan Pangan Berbasis Pangan Lokal yang Dikelola Secara Ekologis untuk Peningkatan Ekonomi Petani di Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara”.



Adanya BUMDes yang menjalankan usaha pangan lokal di desa, terbentuknya tim kerja di level kabupaten, dan dikelolanya PasTaNe sebagai penggerak ekonomi.



Hasil panen kelompok hortikultura



Kelompok Tanam Ubi



Panen Jagung

A.3. Program “Peningkatan Ketahanan Pangan dan Ekonomi Rumah Tangga Petani Melalui Pengembangan Pangan Lokal”; yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Yayasan Mitra Persada Sejahtera (MASSTER).



Tanaman padi sebelas jenis



Penanaman



Masa Pertumbuhan



Pertumbuhan ubi manusia



Tahap pembentukan anakan



Tahap masak penuh dan panen padi



Ranting bambu tempat menjalar ubi manusia



Penanaman keladi



Masa pertumbuhan keladi



Pelatihan, pertemuan rutin

A.4. Program mitra KEHATI Yayasan Pembangunan Sosial Ekonomi (Yaspensel) pada tahun 2023 “Penguatan Tata Kelola Perbenihan dan Kelembagaan Usaha Tani Berbasis Sorgum di Flores Timur dan Lembata”.



A.5. Program “Optimalisasi Tata Kelola Kawasan HKM Rana Kolong dan Desa Sekitarnya Melalui Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani Hutan”; yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografi Kopi Arabika Flores Manggarai (MPIG KAFM).

Sosialisasi Program 28 Jun 2023



Sekolah Lapang Bambu



Pembagian Bibit Kopi



Penanaman Bambu



Pertemuan Rutin Kelompok

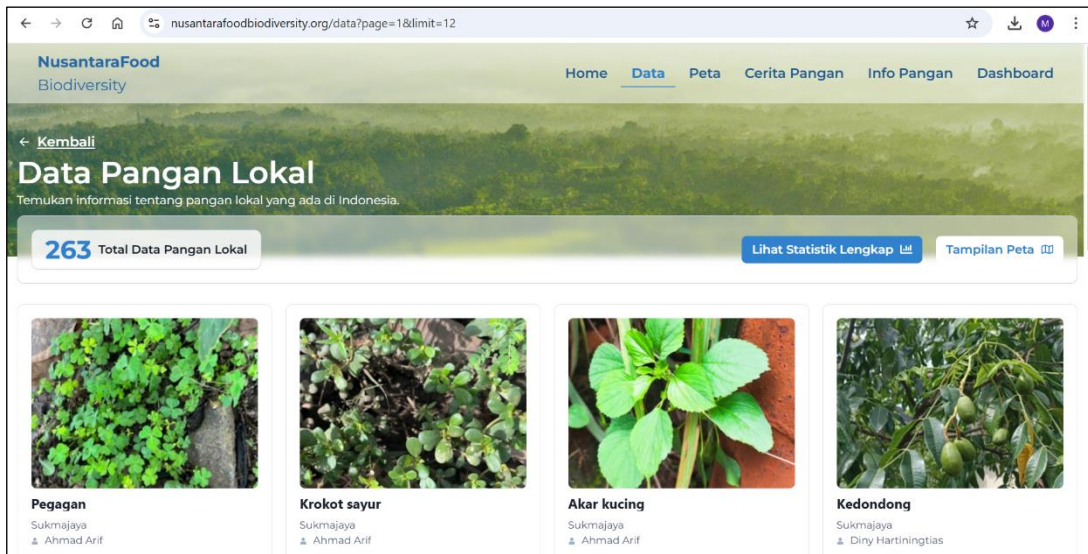


Pemberian dukungan pada kelompok Wanita Tani yang baru dibentuk

Pengembangan Horti dengan memanfaatkan pekarangan rumah KWT di Desa Rana Kolong



A.6. Program mitra KEHATI Yayasan Nastari Nusantara selama periode Desember 2023 s/d Maret 2024 berjudul “Pendokumentasian dan Penguatan Praktek Budidaya dan Pemanfaatan Pangan Lokal”.



Acara launching website, 26 Maret 2024 di Kemang, Jakarta



A.8. Program “Pengembangan Agroekologi Bambu Bulaksalak”; yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Kelompok Tani Bambu Lestari.



B.1. Program “Rehabilitasi Ekosistem Mangrove di Wilayah Pesisir Lantebung, Kota Makassar” yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Yayasan Konservasi Laut Indonesia (YKLI).

Pembahasan desain dan teknis rehabilitasi



Pemotongan Bambu



Pengangkutan bambu menuju lokasi penanaman



Pemasangan APO dan Pelindung Tanaman



Penanaman Bibit Mangrove



Monitoring ke-1



Monitoring ke-4



Monitoring ke-8



B.2. Program mitra KEHATI Yayasan Bonebula Indonesia pada tahun 2023 yakni “Perlindungan dan Pelestarian Kawasan Mangrove untuk Mitigasi Bencana di Pesisir Teluk Palu, Sulawesi Tengah ”.

Fasilitasi Penguatan Kelompok usaha dan kerjasama usaha dan bisnis dengan mitra lainnya



Pelatihan fasilitator rehabilitasi & konservasi mangrove di tingkat tapak



Aksi rehabilitasi dan konservasi mangrove di tingkat tapak berbasis inisiatif lokal



B.3. Program “Pengkayaan Jenis Spesies Ekosistem Mangrove Melalui Aksi Penanaman di Kawasan Ekowisata Mangrovesari Kabupaten Brebes” yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Kelompok Masyarakat Pelestari Hutan Pesisir Mangrove Sari (KMPHP Mangrove Sari).



Penanaman di Hamparan

C.1. Program “Pengembangan Usaha Komunitas Berbasis Pertanian dan Potensi Desa”, yang dilaksanakan oleh mitra KEHATI Perkumpulan Absolute Halimun Indonesia.

Peningkatan Kapasitas Kelompok Petani



Pelatihan Pembuatan Bokashi



Praktek Pembuatan Demplot Pertanian Ramah Lingkungan



Pembuatan Rumah Belajar Pupuk



Penguatan Kelembagaan: Pelatihan Dasar- Dasar Koperasi



Pelatihan Pembuatan Pestisida



Pengadaan peralatan pembuatan pupuk & pestisida alami



D.1. Pengembangan indeks berkelanjutan/ESG, melalui proses review regular indeks ESG KEHATI.

INDEX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

AKU INVESTOR SAHAM

PENGUMUMAN
Evaluasi Indeks Investor33, SRI-KEHATI, ESG-KEHATI, ESGOKEHATI
No. Peng-00265/BELPOP/11-2023
(dapat dilihat di website: <http://www.idx.co.id>)

Bursa Efek Indonesia pada bulan November 2023 telah melakukan Evaluasi atas indeks sebagai berikut ini:

No.	Jenis Evaluasi	Indeks	Periode Efektif	Lampiran
1	Mayor	Investor33	1 Desember 2023 s.d. 31 Mei 2024	Lampiran 1
2	Mayor	SRI-KEHATI	1 Desember 2023 s.d. 31 Mei 2024	Lampiran 2
3	Mayor	ESG-KEHATI	1 Desember 2023 s.d. 31 Mei 2024	Lampiran 3
4	Mayor	ESGOKEHATI	1 Desember 2023 s.d. 31 Mei 2024	Lampiran 4

*Sila tepati perubahan Hari Bursa, periode berlaku indeks akan menyesuaikan dengan Hari Bursa yang berlaku

Demikian untuk diketahui.

24 November 2023

[Signature]
Pande Made Kusuma Ari A.
Kepala Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan

INDEX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

AKU INVESTOR SAHAM

PENGUMUMAN
Evaluasi Indeks Investor33, SRI-KEHATI, ESG Sector Leaders IDX KEHATI, dan ESG Quality 45 IDX KEHATI
No. Peng-00130/BELPOP/05-2023
(dapat dilihat di website: <http://www.idx.co.id>)

Bursa Efek Indonesia pada bulan Mei 2023 telah melakukan Evaluasi atas indeks-indeks sebagai berikut ini:

No	Tipe Evaluasi	Nama Indeks	Periode Efektif *	Lampiran
1.	Mayor	Investor33	Junji – November 2023	Lampiran 1
2.	Mayor	SRI-KEHATI	Junji – November 2023	Lampiran 2
3.	Mayor	ESG Sector Leaders IDX KEHATI	Junji – November 2023	Lampiran 3
4.	Mayor	ESG Quality 45 IDX KEHATI	Junji – November 2023	Lampiran 4

*Sila tepati perubahan Hari Bursa, periode berlaku indeks akan menyesuaikan dengan Hari Bursa yang berlaku

Demikian untuk diketahui.

25 Mei 2023.

[Signature]
Pande Made Kusuma Ari A.
Kepala Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan

[Signature]
Vendi Hidayat
Kepala Divisi Riset

INDEX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

AKU INVESTOR SAHAM

Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00130/BELPOP/05-2023 tanggal 25 Mei 2023
Nama Indeks : SRI-KEHATI
Evaluasi : Mayor
Periode Efektif Konsisten : Juni s.d. November 2023
Periode Efektif Jumlah Saham Penghitungan Indeks : Juni s.d. Agustus 2023

No.	Kode	Ratio Free Float	Jumlah Saham untuk Indeks: (lembar)				Keterangan
			Saat Ini	Bobot	Hasil Evaluasi + (15,00% Cap)	Bobot	
1	ANTM	34,83%	8.369.915.354	1,42%	8.369.915.354	1,46%	Tetap
2	ASII	45,08%	18.249.985.756	10,53%	18.249.985.756	10,83%	Tetap
3	AUTO	19,97%	-	-	962.500.680	0,17%	Baru
4	BBCA	42,41%	18.929.819.377	15,10%	18.276.090.885	15,00%	Berubah
5	BBNI	39,95%	7.375.636.872	5,77%	7.375.636.872	5,94%	Tetap
6	BBRI	46,79%	33.941.786.794	16,32%	30.321.696.242	15,00%	Berubah
7	BBTN	40,00%	-	-	5.557.639.988	0,64%	Baru
8	BMRI	39,94%	32.240.568.282	14,45%	32.540.356.942	15,00%	Berubah
9	DSNG	33,14%	3.512.787.771	0,18%	3.512.787.771	0,18%	Tetap
10	ICBP	20,00%	2.332.381.600	2,28%	2.332.381.600	2,34%	Tetap
11	INCO	20,36%	-	-	2.023.028.563	1,17%	Baru
12	INDF	49,57%	4.352.457.416	2,64%	4.352.457.416	2,72%	Tetap
13	INTP	41,97%	1.545.012.944	1,35%	1.545.012.944	1,39%	Tetap
14	JFPA	43,19%	5.064.707.829	0,53%	5.064.707.829	0,54%	Tetap
15	JSMR	29,98%	2.175.909.786	0,66%	2.175.909.786	0,68%	Tetap
16	KLBF	41,10%	19.265.675.187	3,57%	19.265.675.187	3,67%	Tetap
17	PTPP	48,99%	3.037.329.714	0,13%	3.037.329.714	0,14%	Tetap
18	SIDO	15,31%	1.984.734.675	0,26%	1.991.237.738	0,27%	Berubah
19	SMGR	48,77%	3.292.726.101	1,71%	3.292.726.101	1,76%	Tetap
20	SSMS	30,71%	-	-	2.926.680.000	0,43%	Baru
21	TINS	34,96%	-	-	2.603.734.608	0,22%	Baru
22	TLKM	47,85%	43.360.188.365	15,32%	41.279.536.965	15,00%	Berubah
23	UNTR	37,81%	1.409.991.081	3,02%	1.410.364.095	3,11%	Berubah
24	UNVR	14,46%	5.512.675.000	2,14%	5.516.490.000	2,21%	Berubah
25	WIKA	34,92%	3.132.307.019	0,11%	3.132.307.019	0,11%	Tetap

*Jumlah saham untuk perhitungan indeks akan disesuaikan pada tanggal efektif apabila terjadi aksi korporasi seperti stock split, reverse stock, right issue, saham bonus dan atau dividen saham yang terjadi pada saat sebelum tanggal efektif.

INDEX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

AKU INVESTOR SAHAM

Lampiran Pengumuman No. Peng-00265/BELPOP/11-2023 tanggal 24 November 2023
Nama Indeks : ESG Sector Leaders IDX KEHATI
Evaluasi : Mayor
Periode Efektif Konsisten : 1 Desember 2023 s.d. 31 Mei 2024
Periode Efektif Jumlah Saham Penghitungan Indeks : 1 Desember 2023 s.d. 29 Februari 2024

No.	Kode	Ratio Free Float	Jumlah Saham untuk Indeks: (lembar)				Keterangan
			Saat Ini	Bobot	Hasil Evaluasi + (15,00% Cap)	Bobot	
1	AALI	20,30%	390.711.732	0,19%	390.711.732	0,20%	Tetap
2	AKRA	36,56%	7.413.134.170	0,74%	7.338.862.314	0,79%	Berubah
3	ANTM	34,84%	8.369.915.354	0,92%	8.372.318.430	0,99%	Berubah
4	ASII	45,09%	18.254.034.111	7,06%	18.254.034.111	7,65%	Tetap
5	ASRI	47,61%	9.355.085.000	0,11%	9.355.085.000	0,11%	Tetap
6	ASSA	50,01%	1.845.937.872	0,11%	1.845.937.872	0,11%	Tetap
7	AUTO	19,97%	962.500.680	0,17%	962.500.680	0,19%	Tetap
8	BBCA	42,41%	25.134.339.199	15,20%	22.877.755.215	15,00%	Berubah
9	BBNI	39,83%	14.732.811.574	5,09%	14.706.964.537	5,51%	Berubah
10	BBRI	46,29%	41.740.956.170	15,00%	38.491.009.959	15,00%	Berubah
11	BBTN	40,00%	5.557.639.988	0,48%	5.557.639.988	0,52%	Tetap
12	BMRI	39,93%	36.895.319.998	14,77%	34.560.013.197	15,00%	Berubah
13	BRPT	28,00%	26.267.970.496	1,77%	26.249.221.052	1,92%	Berubah
14	BSDE	32,42%	6.906.099.528	0,48%	6.863.756.796	0,52%	Berubah
15	BTPS	29,99%	2.287.236.234	0,27%	2.287.236.234	0,30%	Tetap
16	CTRA	45,66%	8.463.398.453	0,65%	8.463.398.453	0,70%	Tetap
17	DMAS	17,72%	8.540.705.287	0,10%	8.540.705.287	0,11%	Tetap
18	DRMA	19,37%	-	-	911.529.402	0,10%	Baru
19	DSNG	33,14%	3.512.787.771	0,13%	3.512.787.771	0,14%	Tetap
20	EMTK	25,07%	15.445.169.724	0,62%	15.353.307.097	0,67%	Berubah
21	ERAA	44,12%	7.038.735.000	0,17%	7.037.140.000	0,18%	Berubah
22	EXCL	33,16%	4.349.449.079	0,61%	4.353.387.609	0,67%	Berubah
23	HEAL	58,72%	7.332.626.797	0,75%	8.828.453.016	0,98%	Berubah
24	ICBP	20,00%	2.332.381.600	1,67%	2.332.381.600	1,81%	Tetap
25	IMPC	10,69%	5.806.729.500	0,14%	5.801.302.650	0,15%	Berubah
26	INCO	20,38%	2.025.025.831	0,63%	2.025.025.831	0,68%	Tetap
27	INDF	49,57%	4.352.457.416	1,88%	4.352.457.416	2,04%	Tetap
28	INTP	41,97%	1.545.012.944	0,97%	1.545.012.944	1,06%	Tetap
29	JFPA	43,26%	5.064.707.829	0,42%	5.072.916.432	0,46%	Berubah
30	JSMR	29,97%	2.175.909.786	0,67%	2.175.183.999	0,72%	Berubah
31	JTPE	28,95%	-	-	1.983.668.475	0,05%	Baru
32	KLBF	41,09%	19.265.675.187	2,16%	19.260.987.675	2,34%	Berubah
33	LPPF	48,04%	1.085.844.700	0,12%	1.085.844.700	0,13%	Tetap
34	MIKA	34,10%	4.870.826.894	0,91%	4.858.005.180	0,98%	Berubah
35	MPMX	32,94%	1.467.868.621	0,10%	1.470.100.103	0,11%	Berubah
36	NCKL	11,67%	-	-	7.994.592.620	0,61%	Baru
37	PGAS	43,04%	10.433.545.128	0,81%	10.433.545.128	0,87%	Tetap

INDEX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

AKU INVESTOR SAHAM

Lampiran Pengumuman No. Peng-00265/BELPOP/11-2023 tanggal 24 November 2023
Nama Indeks : ESG Quality 45 IDX KEHATI
Evaluasi : Mayor
Periode Efektif Konsisten : 1 Desember 2023 s.d. 31 Mei 2024
Periode Efektif Jumlah Saham Penghitungan Indeks : 1 Desember 2023 s.d. 29 Februari 2024

No.	Kode	Ratio Free Float	Jumlah Saham untuk Indeks: (lembar)				Keterangan
			Saat Ini	Bobot	Hasil Evaluasi + (15,00% Cap)	Bobot	
1	AALI	20,30%	390.711.732	0,20%	390.711.732	0,22%	Tetap
2	AKRA	36,77%	7.413.134.170	0,79%	7.381.016.610	0,88%	Berubah
3	ANTM	34,84%	8.369.915.354	0,99%	8.372.318.430	1,09%	Berubah
4	ASII	45,09%	18.254.034.111	7,60%	18.254.034.111	8,43%	Tetap
5	AUTO	19,97%	962.500.680	0,19%	962.500.680	0,21%	Tetap
6	AVIA	16,71%	-	-	10.352.439.141	0,40%	Baru
7	BBCA	42,40%	23.103.944.146	15,04%	20.767.891.577	15,00%	Berubah
8	BBNI	39,90%	14.732.811.574	5,49%	14.732.811.575	6,08%	Berubah
9	BBRI	46,35%	38.369.050.099	14,85%	34.941.239.384	15,00%	Berubah
10	BBTN	40,00%	5.557.639.988	0,51%	5.557.639.988	0,57%	Tetap
11	BIBR	24,36%	2.537.393.445	0,21%	2.537.393.445	0,23%	Tetap
12	BMRI	39,93%	36.729.347.103	15,83%	31.372.772.383	15,00%	Berubah
13	BTPS	29,99%	2.287.236.234	0,30%	2.287.236.234	0,33%	Tetap
14	DRMA	19,07%	-	-	897.411.755	0,11%	Baru
15	DSNG	33,14%	3.512.787.771	0,14%	3.512.787.771	0,15%	Tetap
16	EMTK	25,22%	15.445.169.724	0,67%	15.445.169.724	0,74%	Tetap
17	ERAA	44,13%	-	-	7.038.735.000	0,20%	Baru
18	EXCL	33,13%	4.349.449.079	0,66%	4.349.449.079	0,73%	Tetap
19	HEAL	49,16%	7.332.626.797	0,81%	7.391.123.131	0,90%	Berubah
20	ICBP	20,00%	2.332.381.600	1,80%	2.332.381.600	1,99%	Tetap
21	IMPC	10,70%	5.806.729.500	0,15%	5.806.729.500	0,17%	Tetap
22	INCO	20,38%	2.025.025.831	0,68%	2.025.025.831	0,75%	Tetap
23	INDF	49,57%	4.352.457.416	2,03%	4.352.457.416	2,25%	Tetap
24	INTP	41,97%	1.545.012.944	1,05%	1.545.012.944	1,16%	Tetap
25	JFPA	43,19%	5.064.707.829	0,45%	5.064.707.829	0,50%	Tetap
26	JSMR	29,98%	2.175.909.786	0,72%	2.175.909.786	0,80%	Tetap
27	JTPE	34,33%	-	-	2.352.308.765	0,07%	Baru
28	KLBF	41,09%	19.265.675.187	2,32%	19.260.987.675	2,58%	Berubah
29	MAPA	30,76%	-	-	8.767.830.400	0,56%	Baru
30	MIKA	34,10%	4.870.826.894	0,98%	4.858.005.180	1,08%	Berubah
31	MPMX	32,89%	1.467.868.621	0,11%	1.467.868.621	0,12%	Tetap
32	POWR	13,02%	2.094.547.711	0,11%	2.094.547.711	0,12%	Tetap
33	PRDA	28,00%	262.500.000	0,11%	262.500.000	0,12%	Tetap
34	SCMA	24,31%	-	-	17.982.245.447	0,22%	Baru
35	SIDO	22,40%	-	-	6.720.000.000	0,27%	Baru
36	SILO	15,50%	2.015.949.375	0,35%	2.015.949.375	0,39%	Tetap
37	SMGR	48,77%	3.292.726.101	1,56%	3.292.726.101	1,73%	Tetap
38	SMSM	41,03%	2.362.784.533	0,33%	2.362.784.533	0,37%	Tetap

D.2. Aktivitas pengembangan *impact investment* (investasi berdampak).



Java Kirana – Field Visit 13 April 2023



Mahorahora – Field Visit 10 April 2023

